menjawab, 'Saya tidak bisa.' Beliau bersabda, 'Semoga kamu tidak bisa.' Tidak ada yang menghalanginya (menggunakan tangan kanannya) selain kesombongan." Salamah berkata, "Akhirnya dia benar-benar tidak bisa mengangkat tangan kanannya ke mulutnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[105]. BAB LARANGAN MENGAMBIL DUA BUTIR KURMA ATAU SEJENISNYA APABILA MAKAN BERSAMA-SAMA KECUALI DENGAN IZIN TEMAN-TEMANNYA

﴾746﴿ Dari Jabalah bin Suhaim, beliau berkata,

أَصَابَنَا عَامُ سَنَةٍ مَعَ ابْنِ الزُّبَيْرِ، فَرُزِقْنَا تَمْرًا، وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ رضي الله عنهما يَمُرُّ بِنَا وَنَحْنُ نَأْكُلُ، فَيَقُوْلُ: لَا تُقَارِنُوْا، فَإِنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ الْقِرَانِ،[560] ثُمَّ يَقُوْلُ: إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ أَخَاهُ.

"Dulu kami mengalami musim paceklik bersama Abdullah bin az-Zubair, lalu kami diberi rizki kurma. Abdullah bin Umar ﷺ melewati kami saat kami sedang makan, maka beliau berkata, 'Janganlah kalian makan dua butir (kurma) sekaligus, karena sesungguhnya Nabi ﷺ melarang memakan dua butir (kurma) sekaligus.' Kemudian dia berkata, 'Kecuali orang itu minta izin kepada saudaranya'." **Muttafaq 'alaih.**

[106]. BAB APA YANG HENDAKNYA DIUCAPKAN DAN DILAKUKAN OLEH ORANG YANG MAKAN TETAPI TIDAK MERASA KENYANG

﴾747﴿ Dari Wahsyi bin Harb ﷺ,

أَنَّ أَصْحَابَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّا نَأْكُلُ وَلَا نَشْبَعُ، قَالَ: فَلَعَلَّكُمْ

[560] Dalam sebagian naskah induk tertulis الإِقْرَانِ. Lihat *Fath al-Bari*, 9/570.